

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Pemkot Bandung Harus Ambil Sikap Soal Pasar Baru
Entitas / Cakupan	: Kota Bandung
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.2
Edisi	: Kamis, 11 Oktober 2018

Pemkot Bandung Harus Ambil Sikap Soal Pasar Baru

SUKABUMI, (GM).-

Komisi B DPRD Kota Bandung akan memanggil PD Pasar Kota Bandung, pengelola dan pihak pedagang Pasar Baru untuk mencari jalan keluar terkait pengelolaan pasar tersebut. Seperti diketahui, masa pengelolaan Pasar Baru oleh PT Atanaka Persada Permain (APP) akan habis 29 Desember 2018.

"Kita harus duduk bersama antara pengelola, pedagang Pasar Baru, pemkot dan dewan, untuk mencari garis merah dan jalan keluar agar keinginan semua pihak bisa dipahami dan dijabatani," ujar anggota Komisi B DPRD Kota Bandung Uung Tanoewidjaya saat ditemui wartawan di ruang kerjanya, Rabu (10/10).

Dikatakannya, Pemkot Bandung harus segera mengambil sikap mengingat masa pengelolaan Pasar Baru oleh PT APP akan habis. Namun di sisi lain, Pemkot Bandung melalui PD Pasar menginginkan adanya peningkatan pendapatan dari Pasar Baru sebesar Rp 100 miliar lebih dari awalnya Rp 1,2 miliar. Sementara pedagang menolak rencana tersebut karena memberatkan mereka.

"Semua pihak harus duduk bersama, agar segera dicari jalan tengahnya," kata Uung.

Menurut Uung, diperlukan keterbukaan angka Rp 100 miliar tersebut didapat dari kajian siapa dan bagaimana cara untuk mencapai target tersebut. "Kalau sudah disosialisasikan dengan pihak pedagang, bisa segera dicari jalan keluarnya. Apakah angka itu memang realistis atau tidak," tegasnya.

Secara pribadi, Uung sepakat dengan rencana peningkatan pendapatan dari Pasar Baru. Namun, besarnya harus realistis dan tidak memberatkan pedagang Pasar Baru.

"Kondisi dunia usaha sekarang memang sedang sulit, wajar jika ada penolakan," tam-



bahnya.

Harus selektif

Diakuinya, saat ini terdapat beberapa perusahaan yang menyatakan minat sebagai calon operator Pasar Baru. Namun, Pemkot pun harus selektif dalam menentukan calon operator selanjutnya.

"Pasalnya yang menjadi pertimbangan bukan saja dilihat dari kemampuan financial yang kuat, tapi pengalaman didalam mengelola tempat usaha yang memiliki banyak pedagang tentulah tidak mudah," ungkapnya.

Beauty contest, ungkap Uung, bisa dilakukan dan sendiri Pemkot harus memiliki standar serta acuan untuk penunjukkan operator Pasar Baru ini. PT APP sendiri, tentunya bisa ikut serta dalam seleksi tersebut.

Terkait pemanggilan untuk membicarakan masalah Pasar Baru, Uung mengaku, akan dilakukan Komisi B dalam waktu dekat ini. **(B.95)****